

HANDSHAKE LINUX - WINDOWS VIA SAMBA

Feri Sulianta

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI
Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung 40132

E-mail : ferisulianta@telkom.net

Abstrak

Sudah menjadi rahasia umum bahwa *Linux* adalah sistem operasi yang rumit, sulit, banyak trouble dan sangat tidak user friendly. User akan selalu dihadapkan dengan text base interface, bahkan *Linux* hanyalah cocok untuk programmer atau untuk orang – orang yang ahli dibidangnya, bahkan tidak semua profesional informasi mau menggunakan *Linux* dengan lebih mendalam. Sebagai pengenalan mungkin dirasa perlu dan cukup menambah wawasan dan tidak lebih dari itu, apalagi menggunakannya untuk tujuan tertentu, misalnya sebagai workstation atau server yang terintegrasi dalam suatu LAN (Local Area Network), begitulah image yang terbentuk dalam masyarakat pengguna teknologi informasi. Masih lebih baik mengeluarkan budget lebih untuk membeli beberapa Sistem Operasi *Windows* untuk membangun jaringan entah sebagai Server ataupun Workstation. Ya dan tidak, bukan jawaban mutlak yang bisa diambil sebagai pedoman, mengingat kemampuan *Linux* yang semakin baik, bahkan disaat para pecinta *Windows Family* terkesan arogan dan anti *Linux*, *Linux* dan *Windows* sudah menjalin hubungan yang semakin erat dan stabil disamping saling berbagi ataupun saling melayani. Menarik, hubungan baik tidak mungkin terjadi dengan sendirinya, ternyata dibalik hubungan yang sudah terjalin dan semakin baik ini, ada peran si *daemon* yang dikenal dengan sebutan *samba*. Inisiatif yang memunculkan *samba* dihasilkan dari kerja keras yang secara tidak langsung membentuk dan memperbaiki image *Linux* dikalangan para *Windows Family Lovers*.

Kata Kunci : Linux, Windows, Daemon, Samba

1. PENDAHULUAN

Windows yang muncul dengan slogan user friendly yang meskipun pada masa awal terasa sangat banyak masalah tetap saja menjadi favorit dikalangan para pengguna komputer, dan memang *Windows* yang sekarang dengan release *Windows XP* –nya sudah menjadi semakin user friendly dan semakin powerfull dibanding versi – versi terdahulunya.

Kubu Bill Gates semakin kuat dan bendera Microsoft terpasang kuat dan terkesan memiliki pangsa pasar tersendiri dikalangan para pengguna komputer dari hanya sebatas user sampai kalangan profesional Teknologi Informasi.

Sejauh ini terlihat Bendera Microsoft terus berkibar dengan angin user friendly nya, diawali dengan versi windows 3.1 , windows 95/98 SE, windows 2000, windows XP, entah apa lagi yang akan menjadi pembawa angin segar bagi microsoft.

Seraya bendera Microsoft berkibar kencang, Pinguin mulai berkiprah di dunia Sistem Operasi, sejauh ini tidak terasa kehadiran Linux mengusik – usung kubu Bill Gate.

Secara tidak langsung angin user friendly hanyalah mengibarkan bendera Microsoft saja, sedangkan Linux menjadi Sistem Operasi yang terbatas dan diminatai oleh para kalangan pendidikan atau intelek teknologi informasi . Namun begitu angin opensource yang berada dibawah lisensi GNU atau mungkin yang umum disederhanakan bahwa Linux adalah Freeware, menjadi angin penggerak bendera Linux *Tux* si Pinguin untuk mulai berkibar. Linux mulai berada dalam jajaran sistem operasi yang tidak kalah dengan jajaran sistem operasi windows.

Meskipun demikian image bahwa Windows adalah user friendly dan Linux adalah sistem operasi yang sulit digunakan tetap melekat dikeduanya.

2. LINUX VS WINDOWS

Linux muncul dan berkembang berkat Linus Torvald, dimana pada tahun 1991 sistem Linux yang sudah relatif stabil dipublikasikan ke newsgroup, dengan kondisi seperti ini hidup dan berkembangnya Linux berada di tangan para sukarelawan yang ada diseluruh dunia, berbeda dengan Windows yang pengembangannya dimotori oleh Microsoft sebagai satu – satunya vendor tunggal, dengan nilai komersial yang cukup wah.

Meskipun demikian, tidak ada yang dapat mengelak kalau Windows adalah sistem operasi yang user friendly, ternyata user friendly saja tidak cukup, karena harus pula dibarengi performansi yang cukup tangguh, mungkin bagi para pengguna Windows masa awal, mereka mengorbankan masalah yang dihadapi hanya untuk menikmati fitur grafis yang dikatakan user friendly, jadi bisa dibayangkan selama sekian menit, sistem operasi Windows masa awal, crash dan harus direstart lagi. Apapun itu perbaikan dan perbaikan dengan versi yang relase terus beriringan, menjadikan Windows muncul dengan keluarga barunya yang dikenal dengan Windows XP dan Windows Server 2003 yang tentu para pengguna komputer terkesan dengan fitur – fitur yang ditawarkan.

Setiap orang punya pandangannya masih – masing berkenaan Linux atau Windows yang dinilai paling baik, tetapi keduanya memiliki kelebihan disamping kekurangan, Linux bukannya tanpa kelemahan bahkan kekurangannya pun memang sudah menjadi

rahasia umum yang memang membuat orang – orang atau bahkan perusahaan menengah sampai perusahaan besar akan berpikir dua kali jikalau mereka migrasi ke linux. Dengan konsep OpenSource-nya dan pengembangan oleh para *Linuxers*, membuat kondisi Linux tampak tidak memberikan layanan memuaskan bagi pengguna, meskipun sebenarnya dengan memberikan atau menyediakan Linux sebagai Sistem Operasi yang OpenSource dan freely distribute, sudah merupakan layanan yang lebih dari cukup. Dan ini berbeda dengan Windows yang di motori oleh Microsoft, perusahaan komersial software terbesar yang memberikan layanan yang *qualify* bagi customernya, dengan direlease nya update atau patch untuk menutupi / menambal kelemahan sistem operasinya memperlihatkan bahwa Microsoft memiliki tanggung jawab terhadap customer berkenaan produk unggulannya, Windows.

Perihal Linux, kadang didapati hardware tertentu yang tidak dikenali oleh Linux, sehingga inipun menjadi kendala, disamping kelemahan di sisi Sistem Operasi itu sendiri. Berbeda dengan Windows yang meskipun tidak terlepas dari bug tetapi memiliki support berkenaan software dan hardware yang cukup memadai sehingga pengguna tidak ragu untuk menggunakannya apapun itu konfigurasi sistem komputernya.

3. JIKALAU BIAYA MENJADI FAKTOR DOMINAN

Dari pada hanya berputar sebatas mana sistem operasi terbaik, tampaknya tidak adil jikalau tidak menyertakan fitur yang menjadi keunggulan Linux di dunia IT yang salah satunya bahwa Linux adalah Freeware, jadi seandainya biaya menjadi faktor dominan tentu Linux dapat dijadikan prioritas untuk diimplementasikan karena jelas tidaklah murah untuk mengimplementasikan sistem komputer apalagi dalam kapasitas jaringan komputer yang dibangun dengan sistem operasi Windows baik sisi client ataupun server.

Bahkan hanya untuk membangun sistem komputer tunggal, harga sistem operasi berikut software standar, misalnya paket Office, malah membutuhkan biaya yang lebih daripada hanya membeli perangkat keras itu sendiri.

Jika diimplementasikan dalam suatu jaringan dengan keberadaan server, biayanya akan jauh membengkak mengingat Microsoft sendiri mengenakan perhitungan biaya yang sebenarnya menekan fungsi ekonomis dari jaringan, yang dimaksudkan untuk saling berbagi, saling tergantung dan saling melayani yangt umumnya diterapkan pada pembagian sumberdaya perangkat keras, tapi untuk mendapatkan semuanya itu perangkat lunak buatan Microsoft dinilai jauh lebih mahal dari pada perangkat keras. Apalagi setiap user

yang terkoneksi dengan server memiliki pembiayaan tersendiri, mungkin jikalau membahas lebih jauh didapati istilah CAL dan OLP yang Microsoft terapkan.

Jikalau Linux adalah solusi, tentu jawabannya adalah 'ya', apalagi diterapkan dalam kapasitas jaringan dengan model workgroup dengan basis tiap workstation nyamenggunakan Linux, tapi bagaimana seandainya anda ingin menyertakan pula komputer Windows dalam workgroup dengan demikian anda akan mendapatkan komposisi workstation hibrida dalam ruang lingkup penggunaan sistem operasi, bahkan rasanya tidaklah terlalu berdaya guna jikalau hanya menerapkan jaringan sebatas model workgroup. Seandainya dihadirkannya sebuah server dengan basis sistem operasi Windows Server tetap saja terbilang mahal, tetapi Linux memungkinkan diposisikan sebagai server, bahkan seandainya client – client nya berbasiskan Windows XP Home atau Pro bahkan keluarga Windows yang lain. Konfigurasi seperti itu diterapkan jikalau ada absurd disisi user (sewaktu menggunakan komputer client) yang gagap dalam beradaptasi dengan interface baru atau bahkan software yang digunakan tidak wide range dalam arti hanya dapat dijalankan dengan Sistem Operasi berbasiskan Windows, meskipun Linux sudah menghadirkan apa yang namanya Wine atau Dosemu yang memungkinkan aplikasi Dos atau *Windows base* dijalankan di Linux.

4. HADIRNYA SI PELAYAN – SAMBA

Samba dibuat oleh Andrew Tridgell pada tahun 1993 dan didistribusikan sebagai OpenSource software dengan Linensi GNU, maka mengembangkan yang wide range pun seperti halnya Linux, dengan demikian menentukan keberadaan samba sampai sekarang. Pengembangan-nya tetap dikoordinir oleh Andre Tridgell melalui fasilitas mailing list dengan kelompok yang dinamakan Samba Team.

Aplikasi inilah yang memungkinkan Linux terkoneksi dengan Windows, bahkan antara Linux sendiri sah – sah saja menggunakan aplikasi samba untuk terkoneksi satu dengan yang lain, meskipun sebenarnya dirasa tidak perlu untuk menghadirkan samba hanya untuk mengkomunikasikan workstation – workstation berbasiskan Linux. Tetapi ada nilai plus dimana jikalau samba diinstalasikan, salah satunya workstation Linux akan mendapatkan banyak kemudahan seperti interface gafis LinNeighborhood yang akan dibahas dimodul berikut.

Lebih dalam, Aplikasi Samba memanfaatkan protokol SMB (Server Message Block) dan inilah yang memungkinkan komputer – komputer yang terhubung pada

jaringan berbagi dan berperan entah berada disisi server ataupun disisi client atau bahkan keduanya.

Samba sebagai suatu aplikasi ternyata tidak berdiri sendiri dengan demikian Samba bukanlah aplikasi tunggal, maka dari itu lebih tepat dikatakan sebagai Kelompok Aplikasi Samba, yang mana terdiri dari beberapa sub aplikasi, yang sering digunakan antara lain :

a. Smbd

Daemon inilah yang memungkinkan komputer saling berbagi sumberdaya, entah itu printer ataupun file.

b. Nmbd

Wujud nyata yang dapat dilihat manfaatnya langsung dengan adanya nmbd daemon ini sewaktu melakukan browsing melalui LinNeighborhood atau NetworkNeighborhood pada Windows.

Memang, tampaknya dua unsur terpenting yang membangun Samba Paket Aplikasi adalah Smbd dan Nmbd, tanpa keberadaan aplikasi dasar ini, tentu samba tidak mungkin bisa melakukan prosesnya sebagai penghubung antara Linux dengan Windows. Tetapi ada aplikasi lain yang terbungel dalam Samba yang memungkinkan kita untuk melakukan konfigurasi, mendapatkan / meretrieve informasi atau melakukan manajerial, berikut aplikasi pendukung lain dalam Samba.

Berikut aplikasi lain yang tergabung dalam Samba :

c. Smbclient

Modul ini sangat berguna untuk mengakses file sharing pada komputer lain dengan interface mirip ftp

d. Smbpasswd

Dengan Smbpasswd, manajerial password dimungkinkan. Apa artinya hak akses tanpa password? Pengimplementasian nyata diterapkan bagi Windows Domain Login.

e. Smbstatus

Kita dapat melakukan Checking berkenaan sumberdaya yang dishare.

f. SWAT (Samba Web Administration Tool)

Bagi yang lebih menyukai aplikasi grafis mungkin SWAT yang merupakan Web Base Configuration Tool adalah pilihan yang tepat daripada melakukan konfigurasi Samba melalui text editor (mis: vi, pico). SWAT dapat dipanggil dengan mengetikkan `http://localhost:901` pada jendela browser, tetapi perlu digarisbawahi bahwa sekali saja kita melakukan konfigurasi samba menggunakan SWAT, maka komentar – komentar atau catatan yang ada pada file konfigurasi (`smb.conf`) akan hilang. Bahkan banyak pengguna lebih memilih tidak menggunakan SWAT dan memilih text base untuk konfigurasi dengan demikian dokumentasi konfigurasi dapat tetap dipertahankan.

5. HANDSHAKE LINUX – WINDOWS

Keterhubungan Windows Linux dimungkinkan karena dengan Samba dapat dilakukan antara lain :

- a. Berbagi sumber daya (Printer atau File)
- b. Melakukan browsing komputer jaringan
- c. Melakukan manajemen bagi user yang login pada domain

Penerapan Linux entah di sisi server ataupun client ataupun bersisi – sisian dengan komputer berbasis Windows dimungkinkan atau singkat kata, jikalau ingin menerpakan Linux lebih lanjut dalam arti mengganti posisi Windows Server (Windows NT, Windows 2000 ataupun Windows 2003), ini dimungkinkan karena Linux dapat berperan sebagai PCD (Primary Domain Controller) . Umumnya inilah yang ingin dicapai jikalau ingin menerpakan Linux lebih optimal bahkan ada nilai plus dari segi ekonomisnya.

6. KONFIGURASI SAMBA

Berikut kita akan mengimplementasikan Samba sebagai PDC dengan konfigurasi jaringan antara lain: ada beberapa client dengan Sistem Operasi Windows dan ada sebuah server dengan Sistem Operasi Linux. Kita akan mengkonfigurasi Linux sebagai server, dan tentu idak soal jikalau kita ingin menghadirkan beberapa workstation Linux didalamnya, *setting* yang dibuat kurang lebih sama dengan satu perbedaan, bahwa workstation Linux tersebut tidak berlaku/bertindak sebagai Primary Domain Controller, tentu ini lebih memudahkan karena pengkonfigurasiannya pun relatif sederhana.

Umumnya paket yang perlu di install untuk mengimplentasikan Samba antara lain :

- samba-client-2.2.8a-13mdk.i586.rpm
- samba-common-2.2.8a-13mdk.i586.rpm
- samba-server-2.2.8a-13mdk.i586.rpm

Kita beranggapan bahwa Samba sudah terinstall sebelumnya termasuk Samba SWAT dan bahkan sewaktu menginstal pertama kali Linux, umumnya sudah diberikan beberapa option apa saja yang di install, apalagi jika kita memilih *complete configuration*, tentunya samba sudah terinstall sepenuhnya.

Untuk melakukan langkah – langkah konfigurasi ini, anda harus berlaku sebagai root dalam Sistem Linux. Berikut langkah - langkah untuk membuat Linux sebagai PDC :

1. Menciptakan User Group dan Direktori

a. Membuat Linux group untuk administrator

```
# /usr/sbin/groupadd sysadmin
```

b. Membuat Linux Direktori untuk menempatkan semua direktori

Administrator (perintah – perintah mendasar Linux seperti menciptakan direktori, mengatur kepemilikan dan sebagainya dianggap sudah terlewati)

```
# mkdir /home/sysadmin
# chgrp sysadmin /home/sysadmin
# chmod 0770 /home/sysadmin
```

2. Menciptakan User yang bertindak sebagai Administrator (Dicontohkan satu buah langkah untuk menciptakan administrator user dengan nama administrator)

```
# /usr/sbin/adduser -d /home/sysadmin/administrator \
-g admin -m -k /etc/skel.smb -n administrator
```

Account ini diciptakan dan diperuntukan bagi Client Windows yang akan melakukan domain login pada Linux sebagai PDC

Berikut tabel yang menjelaskan command diatas :

Useradd Command switch	Penjelasan
-g group	Melakukan setting agar user yang dibuat dikelompokkan dalam group yang dimaksud (Group yang dibuat diatas bernama <i>sysadmin</i>)

Useradd Command switch	Penjelasan
<i>-m</i>	Memaksa Linux untuk membuat direktori sesuai yang tertera pada <i>-d</i> switch
<i>-d dir_path</i>	Home direktori untuk user yang dibuat
<i>-k /etc/skel.smb</i>	Memerintahkan adduser untuk meng-copy isi direktori <i>/etc/skel.smb</i> ke home direktori user
<i>-n</i>	Memastikan untuk tidak membuat default group dengan nama yang sama dengan user yang ada

3. Menciptakan Domain Password untuk Administrator

```
# /usr/bin/smbpasswd -a administrator password
```

Keterangan : **-a** memungkinkan account administrator disimpan pada file **/etc/smbpasswd** file.

4. Menempatkan Administrator sebagai Domain Password untuk Administrator

Lakukan pengedit-an melalui vi editor file berikut :

/etc/samba/smb.conf

lalu tambahkan :

```
[global]
admin users = @sysadmin
```

5. Langkah terakhir adalah mengkonfigurasi Samba untuk membuat Linux sebagai Primary Domain Controller, dan ini dilakukan melalui pengeditan pada **/etc/samba/smb.conf** menggunakan editor vi ,atau menggunakan SWAT sebagai aplikasi grafis (mengkonfigurasi melalui SWAT akan menghilangkan baris komentar yang ada)

Berikut isi dari file */etc/samba/smb.conf* :

(Catatan : keterangan script yang tersebar dibawah ini dipaparkan dengan jelas pada baris komentar yang menyertainya)


```

#This is the main Samba configuration file. You should read the
#smb.conf(5) manul page in order to understand the option listed
#here. Samba has a huge number of configurable options (perhaps too
#many!) most of which are not shown in this exaple
#
#Any line which starts with a ; (semi-colon) or a # (hash)
#is a comment and is ignored. In this example we will use a #
#for commentary and a ; for parts of the config file that you
#may wish to enable
#
#NOTE: Whenever you modify this file you should run the commnad
"testparm"
#to check that you have not many basic syntactic errors.
#
#=====  

Settings=====Global  

[global]  

admin users = @sysadmin  

#workgroup=NT-Domain-Name or Workgroup-Name  

workgroup = GROUP_A  

#netbios is the name you will see in "Network Neighborhood",  

#but default to your host name  

netbios name = SERVER  

#server string is the equivalent of the NT Description field  

server string = Samba Server %v  

#2. Printing Options:  

#CHANGES TO ENABLE PRINTING ON ALL CUPS PRINTERS IN THE NETWORK  

#(as cups is now used in linux-mandrake 7.2 by default)  

#if you want to automatically load your printer list rather  

#than setting them up individually then you'll need this  

printername = cups  

load printer = yes  

#It should not be necessary to spell out the printer system type unless  

#yours is not standard. Currently supported print system include:  

# bsd,sysv,plp,lprng,aix,hpux,qnx,cups  

printing = lprng  

#Samba 2.2 support the Windows NT-style point-and-print feature. To  

#use this,you need to bea able to upload print drivers to the samba  

#server.Te printer admins(or root)may install drivers onto samba.  

#Note that this feature uses the printer$ share,so you will need to  

#enable it below.  

#This parameterworks like domain admin group:  

printer admin = @sysadmin  

#3.Logging Options:  

#this tells Samba to use a separate log file for each machine  

#that connects  

log file = /var/log/samba/log.%m  

#Put capping on the size of the log file (in Kb).  

max log size = 0  

#Allow user to map to guest:  

map to guest = bad user

```

```

#Security mode. Most people will want user level security. See
#security.txt for details.
security = user

#You may wish to use password encryption. Please read
#ENCRYPTION.txt, Win95.txt dan WinNT.txt in the Samba documentation.
#The smbpasswd file is only required by a server doing
authentication, thus
#members of domain do not need one
encrypt passwords = Yes

#5. Browse Control and Networking Options:
#Most people want that this option gives better performance.
#See speed.txt and the manual pages for details
socket options = TCP_NODELAY SO_RCVBUF=8192 SO_SNDBUF=8192

#set local master to no if you don't want Samba to become a master
#browser on your network. Otherwise the normal election rules apply
local master = yes

#OS level determines the precedence of this server in master browser
#election. The default default value should be reasonable
os level = 34

#Domain master specifies Samba to be the Domain Master Browser. This
#allows Samba to collate browse lists between subnets. Don't use this
#if you already have Windows NT domain controller doing this job
domain master = yes

#Preferred master causes Samba to force a local browser election on
#startup
#and gives it slightly higher chance of winning the election
preferred master = yes

#6. Domain Controller options:
#Enable this if you want Samba to be a domain logon server for
#Windows95 workstation or Primary Domain Controller for WinNT and Win2k
domain logons = yes
#Domain groups:
#Domain admin group is a list of unix users or groups who are made
#members
#o the Domain Guest group
domain admin group = @sysadmin

#Uncomment the following and create the netlogon directory for Domain
Logons
[netlogon]
    comment = Network logon service
    path = /home/netlogon
    write list = administrator
    guest ok = Yes

#Uncomment the following to provide a specific roving profile share
#the default is to use the user's home directory
#create mask and directory mask mean the file that is created by user
#will
#have it's permission setting as value (exp:0774)

[profiles]
    path = /home/ntprofile

```

```

read only = No
create mask = 0774
directory mask = 0774
guest ok = Yes
browseable = No

#NOTE :If you have a CUPS print system there is no need to
#specifically define each individual printer.
#You must configure the samba printers with the appropriate Windows
#drivers on your Windows Client.On the samba server no filtering is
#done. If you wish that theserver provides the drivers and the clients
#send PostScript("Generic Postscript Printer" under Windows),you have
#to swap the 'printer command" line below with the commented one.
[printers]
    comment = All printers
    path = /var/spool/samba
    browseable = yes
#to allow user 'guest account' to print
    guest ok = yes
    writeable = yes
    printable = yes
    create mask = 0700
#=====
#print command: see above for details.
#=====
print command = lpr-cups -P %p -o raw %s -r
#using client side printer drivers.

#This share is used for Windows NT-style point-and-point support.
#To be able to install drivers,you need to be either root,or listed
#in the printer admin parameter above.Note that you also need write
access
#to the directory and share definition to be able to upload the drivers.
#For more information on this, please see the Printing Support Section of
#/usr/share/doc/samba,version./docs/Samba-HOWTO-Collection.pdf
[print$]
path = /var/lib/samba/printers
write list = @adm root
guest ok = yes

[pdf-generator]
#comment = PDF Generator (only valid users)
path =/var/tmp
printable =yes
print command=/usr/share/samba/scripts/print-pdf %s ~%u //%L/%u %m %I
"%J" &

#Resouces - Files that has been shared to user who has access right
[aplikasi]
    path = /home/sysadmin/aplikasi
    write list = @sysadmin
    directory mask = 0774
    create mask = 0774

```

Seandainya dilakukan konfigurasi dengan SWAT, maka semua komentar akan hilang, maka sewaktu membuka file smb.conf dengan text editor yang ditampilkan adalah sbb :

```
# Samba config file created using SWAT
# from localhost (127.0.0.1)
# Date: 2003/10/19 03:25:14

# Global parameters

[global]
admin users = @sysadmin
workgroup = GROUP_A
netbios name = SERVER
server string = Samba Server %v
printcap name = /etc/printcapcups
load printer = yes
printing = lprng
printer admin = @sysadmin
log file = /var/log/samba/log.%m
max log size = 0
map to guest = bad user
security = user
encrypt passwords = Yes
socket options = TCP_NODELAY SO_RCVBUF=8192 SO_SNDBUF=8192
local master = yes
os level = 34
domain master = yes
preferred master = yes
domain logons = yes
domain admin group = @sysadmin

[netlogon]
comment = Network logon service
path = /home/netlogon
write list = administrator
guest ok = Yes

[profiles]
path = /home/ntprofile
read only = No
create mask = 0600
directory mask = 0700
guest ok = Yes
browseable = No

[printers]
comment = All printers
path = /var/spool/samba
browseable = yes
guest ok = yes
writeable = yes
printable = yes
create mask = 0700
print command = lpr-cups -P %p -o raw %s -r

[print$]
path = /var/lib/samba/printers
write list = @adm root
guest ok = yes

[pdf-generator]
path = /var/tmp
printable = yes
```

```
print    command=/usr/share/samba/scripts/print-pdf    %s    ~%u
//%L/%u %m %I "%J" &
```

```
[aplikasi]
path = /home/sysadmin/aplikasi
write list = @sysadmin
directory mask = 0774
create mask = 0774
```

6. Setelah pengeditan selesai, simpan hasil edit-an tersebut dan restart kembali aplikasi samba untuk segera dilakukan refresh terhadap konfigurasi yang baru saja diubah yang tentu akan mematikan smbd dan nmbd lalu menjalankan kembali aplikasi tersebut.

samba restart

lalu anda dapat melakukan pengecekan dengan menuliskan perintah :

samba status

Proses konfigurasi untuk menempatkan Linux sebagai PDC dapat dikatakan selesai, dan untuk menambahkan user –user siapa saja yang ingin ditambahkan pada Windows Domain Logon dapat mengulang kembali langkah ke 2 dan 3.

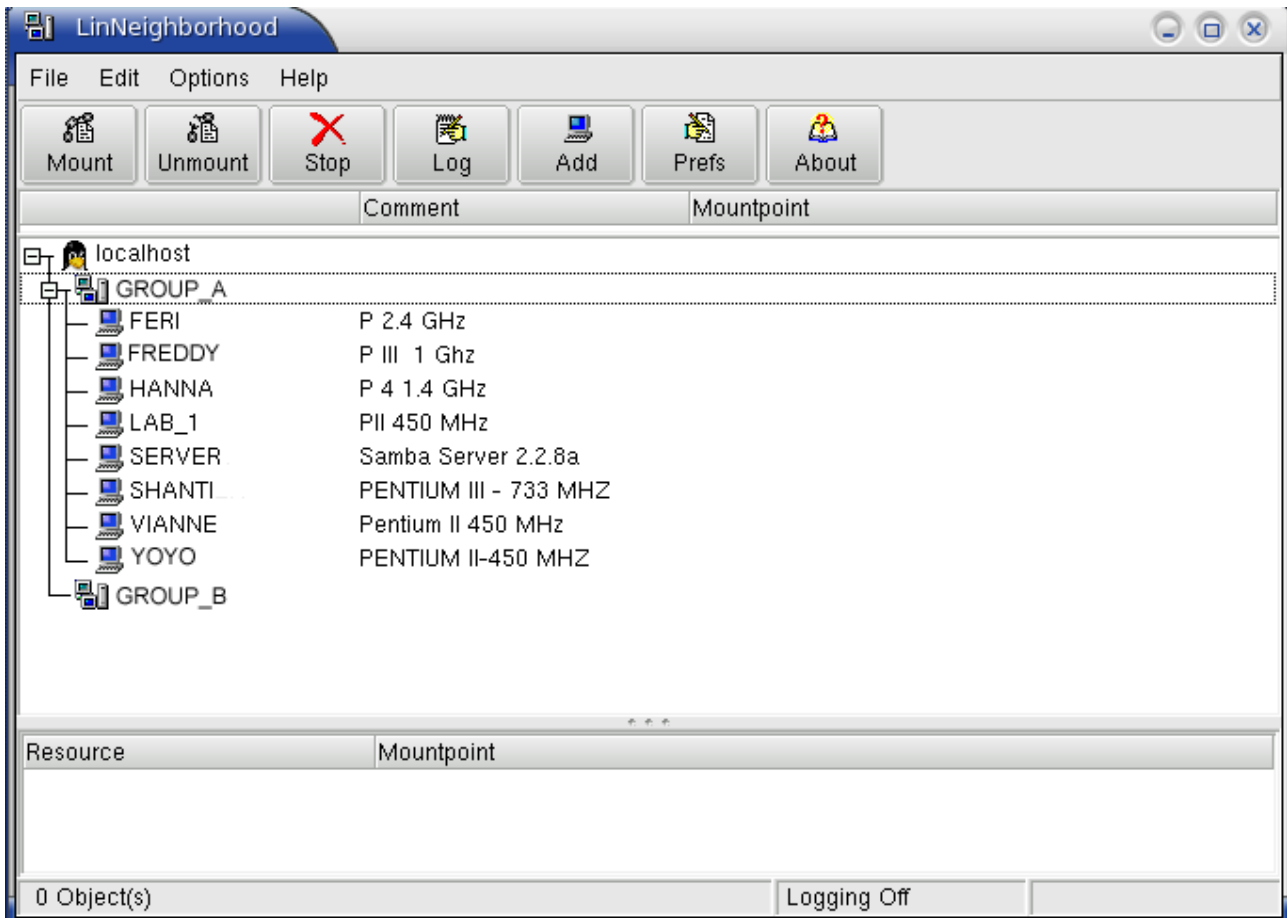
7. ANTARMUKA GRAFIS SAMBA APLIKASI

Antar muka yang tidak membosankan, dalam arti antarmuka grafis dapat dinikmati untuk para administrator jaringan melalui aplikasi – aplikasi yang ada pada Linux, misalnya saja LinNeighborhood, Samba Status Monitoring, atau bahkan SWAT untuk mengkonfigurasi Samba, berikut beberapa aplikasi grafis yang dapat menambah deretan fitur – fitur pada Linux yang akan sangat baik jikalau hendak merepankan Linux sebagai bagian dari jaringan atau sebagai server.

Jikalau kita mengenal NetworkNeighborhood di Windows, pada Linux kita dapat melakukan browsing melalui LinNeighborhood, melalui shortcut dibawah ini akan ditampilkan informasi layaknya sewaktu kita menggunakan NetworkNeighborhood.

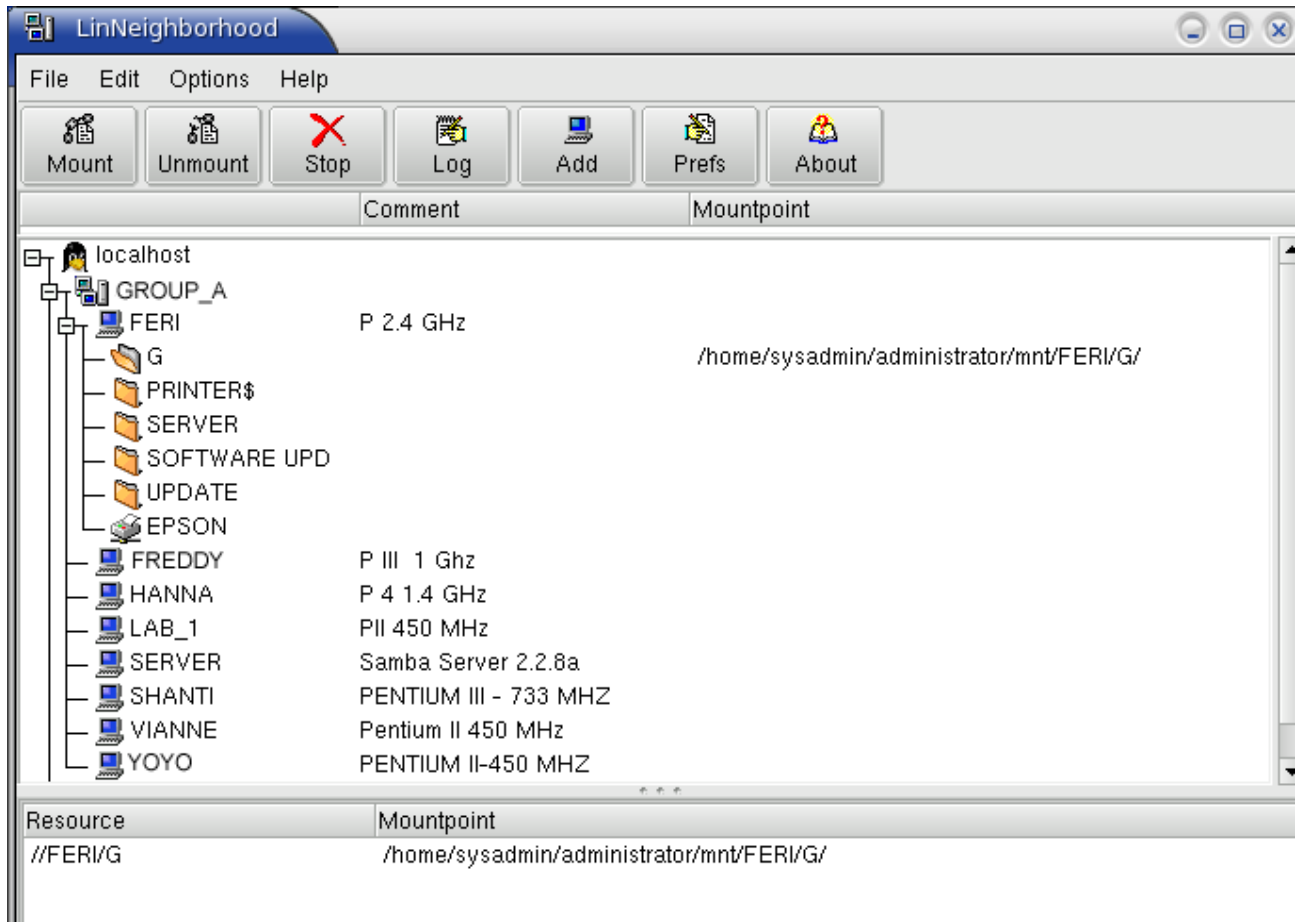


Antarmuka aplikasi LinNeighborhood sewaktu melakukan browsing komputer jaringan :



Keterangan :

Terlihat ada dua buah workgroup, yaitu GROUP_A dan GROUP_B, sedangkan komputer yang melakukan browsing adalah SERVER (tentunya menggunakan Sistem Operasi Linux) yang merupakan bagian dari GROUP_A



Keterangan :

Sewaktu kita ingin mendapatkan file – file yang di share pada client – client yang ada di jaringan , dapat dilakukan mounting terlebih dahulu. Dapat dilihat komputer FERI berbagi sumber daya, salah satunya file – file yang dibundel dalam folder G, dan sewaktu melakukan mounting, maka ini akan tercatat pada kolom dibawah dengan keterangan : Resource (Lokasi sumberdaya) dan Moutpoint (tempat kita dapat melakukan akses terhadap sumberdaya tersebut)

Melalui shortcut ini maka dapat dilakukan monitoring pada komputer yang bersangkutan perihal file – file apa saja yang diakses oleh client-client yang ada pada jaringan



The screenshot shows the 'Samba Status - KDE Control Module' window. It has tabs for 'Exports', 'Imports', 'Log', and 'Statistics'. The 'Log' tab is active, displaying a table of Samba activity. The table has columns for Type, Service, Accessed From, UID, GID, PID, and Open Files. The data shows various users accessing Samba shares from different IP addresses. At the bottom, it indicates 'Samba version 2.2.8a' and has 'Help' and 'Close' buttons.

Type	Service	Accessed From	UID	GID	PID	Open Files
SMB		2:16 2005	2.168.0.6	Thu Oct 27 08:1	3	
SMB	HPLaserJet	feri (192.168.0.1) Thu Oct 27 07:57:54 2005	feri	sysadmin	2952	0
SMB	HPLaserJet	hanna (192.168.0.3) Thu Oct 27 13:25:52 2005	hanna	sysadmin	3161	0
SMB	HPLaserJet	shanti (192.168.0.7) Thu Oct 27 08:08:11 2005	shanti	sysadmin	2973	0
SMB	HPLaserJet	suherman (192.168.0.9) Thu Oct 27 09:15:46 2005	nobody	nogroup	3018	0
SMB	HPLaserJet	vianne (192.168.0.2) Thu Oct 27 08:07:02 2005	vianne	sysadmin	2971	0
SMB	HPLaserJet	yoyo (192.168.0.5) Thu Oct 27 08:02:24 2005	yoyo	sysadmin	2968	14
SMB	IPCS	suherman (192.168.0.9) Thu Oct 27 09:16:13 2005	nobody	nogroup	3018	0
SMB	vfox	feri (192.168.0.1) Thu Oct 27 08:40:06 2005	feri	sysadmin	2952	0
SMB	vfox	hanna (192.168.0.3) Thu Oct 27 13:25:52 2005	hanna	sysadmin	3161	0
SMB	vfox	shanti (192.168.0.7) Thu Oct 27 08:08:11 2005	shanti	sysadmin	2973	0
SMB	vfox	yoyo (192.168.0.5) Thu Oct 27 08:02:24 2005	yoyo	sysadmin	2968	14

Samba version 2.2.8a

8. KESIMPULAN

HandshakeLinux and Windows using samba, jika dilihat dalam sisi pengguna Windows tentu akan membuka atau bahkan merubah pandangan bahwa Linux yang sekarang merupakan sistem operasi yang patut dipertimbangkan selain sistem windows karena disamping terjadi peningkatan dalam sisi Sistem Operasinya sendiri, layanan jaringan yang semakin handal pun terus ditingkatkan. Jikalau dilihat dari kacamata biaya, tentu Linux merupakan Sistem Operasi yang sangat ekonomis dan menjadi prioritas untuk diimplemntasikan, bahkan nilai ekonomisnya akan terasa jikalau diterapkan sampai dengan tingkat server.

Disisi pengguna Linux, samba tentu menjadi pintu gerbang meluasnya kemampuan Linux. Linux berjalan dengan Windows *side by side* dalam suatu jaringan tentu mempertegas dan menguji ke handalan dan portabilitas Linux dalam jajaran sistem operasi.

9. SUMBER BAHAN

- <http://www.samba.org>
- <http://linux.or.id>
- <http://static/kdenews.org>
- <http://www.linuxhomenetworking.com>
- <http://siliconvalleyccie.com>